

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis berbagai fenomena dan kejadian yang terjadi dalam kehidupan sosial. Pendekatan ini fokus pada pemahaman mendalam terhadap aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, serta persepsi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya menekankan pada aspek kuantitatif atau angka, melainkan lebih pada konteks dan makna yang terkandung dalam pengalaman manusia. Melalui metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana orang berinteraksi, merasakan, dan memahami dunia di sekitar mereka, sehingga menghasilkan gambaran yang kaya dan komprehensif mengenai realitas sosial yang kompleks.

Menurut Creswell (2013), penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan secara sistematis dan bersifat objektif dalam proses pengumpulan serta analisis data. Pendekatan ini menggunakan data berbentuk angka atau numerik sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran yang tepat dan analisis statistik untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terukur tentang variabel yang diteliti. Pendekatan ini sangat berguna dalam menguji hipotesis, mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian kuantitatif juga memungkinkan peneliti untuk melakukan perbandingan, prediksi, dan pengujian teori secara sistematis sehingga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan berbasis data. Fokus penelitian ini

adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian di lakukan secara kolaborasi antara peneliti dan pengamat, yaitu guru pengajar bidang studi yang sama dengan peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawab. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif oleh para pelaku atau praktisi pembelajaran, seperti guru, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Mukhlis, 2000: 5). Proses ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada refleksi mendalam terhadap hasil tindakan yang telah dilakukan, sehingga memungkinkan perbaikan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan dalam meningkatkan kondisi pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas menjadi sarana penting bagi guru untuk mengembangkan profesinya sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Tahapan yang di lakukan pada penelitian ini, yaitu peneliti menemukan bahwa tingkat pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi yang belum maksimal. Kemudian, peneliti menyusun rencana tindakan untuk diterapkan dalam pembelajaran teks hasil observasi. Rencana tindakan tersebut di lakukan dalam siklus-siklus pembelajaran. Setiap siklus di harapkan adanya perubahan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi. Pada setiap siklus, hasil akan di refleksi bersama berupa keberhasilan dan ke gagalannya kemudian di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan siklus berikutnya.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas merupakan penyelesaian suatu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas dan berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2009: 16) empat langkah utama dalam penelitian tindakan kelas dari setiap siklus terdiri dari empat tahapan, tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan (*planning*)

Tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan oleh peneliti.

2) Pelaksanaan (*sacting*)

Tahap ini yaitu tahapan dimana guru atau peneliti mengimplementasikan ataupun menerapkan rencana yang telah dibuat.

3) Pengamatan (*Observing*)

Tahapan dimana peneliti mencermati jalannya pelaksanaan tindakan, pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mengamati agar lebih obyektif, untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini dilakukan dalam upaya evaluasi yang di lakukan guru dan tim pengamat dalam penelitian tindakan kelas.

Prosedur penelitian terdiri dari empat tahapan utama yang dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Rencana pada penelitian ini meliputi,:

- a) Menentukan materi pembelajaran dan waktu pelaksanaanya
- b) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- c) Menyusun Modul Ajar (MA)
- d) Menyusun indikator penilaian, instrumen penilaian, lembar observasi

e) Menyiapkan daftar hadir

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi dari rencana yang telah di susun. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah di rancang. Adapun langkah-langkah penerapan model penelitian ini yaitu:

### 1) Kegiatan pendahuluan

- a) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam
- b) Berdoa bersama
- c) Peneliti memeriksa kehadiran siswa
- d) Peneliti memotivasi
- e) Peneliti menyampaikan topik pembelajaran

### 2) Kegiatan inti

- a) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi teks hasil observasi
- b) Peneliti mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok
- c) Peneliti mengarahkan siswa untuk berpikir dan menuliskan ide secara mandiri
- d) Peneliti mengarahkan siswa untuk bertukar pendapat dengan temannya
- e) Peneliti mengarahkan siswa untuk menyiapkan pertanyaan/suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi
- f) Peneliti meminta siswa untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan
- g) Peneliti mengarahkan tiap kelompok mendiskusikan ide-ide mereka dan memilih satu atau dua ide yang bisa menjawab/memecahkan permasalahan.
- h) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan jawaban/idenya pada kelompok yang bertanya
- i) Kelompok siswa yang jawabannya masih kurang sempurna atau bahkan belum berhasil memecahkan masalahnya akan menjadi

lebih paham setelah mendengar penjelasan dari kelompok lainnya.

3) Kegiatan penutup

- a) Peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Peneliti memberikan apresiasi
- c) Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya
- d) Berdoa bersama
- e) Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

3. Pengamatan

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara sistematis dan terukur. Pengamatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil dari tindakan yang dilakukan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengevaluasi data hasil pengamatan untuk menilai keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Peneliti bersama guru mengambil kesimpulan tentang kemampuan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah rangkaian tahapan yang dilakukan secara berulang untuk menyelesaikan masalah pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat digambarkan bagan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai berikut :



Model penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto  
(Suharsimi Arikunto, 2009: 16)

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi di lakukan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian, Hamid Darmadi (2011:52).

Dengan kata lain, lokasi penelitian merupakan tempat fisik atau lingkungan di mana peneliti melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian guna mengumpulkan data yang relevan dan valid untuk menjawab permasalahan yang sedang di teliti. Lokasi peneliti bukan

sekedar tempat yang di pilih secara kebetulan, melainkan harus di pertimbangkan dengan matang berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian, kemudahan akses, ketersediaan sumber daya, serta kondisi yang mendukung proses pengumpulan data.

Dengan demikian, lokasi penelitian menjadi salah satu aspek krusial yang menentukan kelancaran dan keberhasilan penelitan, karen disinilah interaksi antara peneliti, subjek, dan variabel penelitian, terjadi secara langsung, sehingga hasil yang di peroleh dapat di percaya dan relevan dengan permasalahan yang di angkat, (Hamid Darmadi 2011:52).

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah SMP Negeri 1 Moro'o. Sekolah ini terletak di Desa Hilifadolo, Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah :

- a. Lokasi penelitian mudah di jangkau oleh peneliti.
- b. Penelitian menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dan dapat di tiru oleh guru lain di SMP Negeri 1 Moro'o.

### **3.3.2 Waktu penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah di mana kegiatan penelitian dilaksanakan dan di mana peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan objek penelitian. Lokasi ini sangat penting karena memungkinkan peneliti berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian, seperti guru, kepala sekolah, maupun siswa, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan relevan, Wiratna Sujarweni (2014:73). Sesuai dengan rencana peneliti, maka tindakan ini di laksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026, maka tindakan di laksanakan pada semester Ganjil dimulai dari tanggal 08 Agustus s/d 08 September 2025.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses penelitian. Sebelum peneliti mulai mengumpulkan data, subjek penelitian harus dipersiapkan dan diorganisasikan dengan baik,

Suharsimi Arikunto (2007:152). Hal ini berarti peneliti perlu menentukan siapa atau apa yang akan menjadi fokus pengamatan dan pengumpulan data agar proses penelitian berjalan lancar dan hasilnya valid. Subjek penelitian ini bisa berupa manusia, benda, atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam studi tersebut. Misalnya, dalam penelitian pendidikan, subjek bisa berupa siswa, guru, atau kelas tertentu yang akan diamati atau diwawancarai. Jika penataan subjek tidak dilakukan dengan cermat, maka data yang diperoleh bisa kurang representatif atau tidak relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian sudah jelas dan siap sebelum tahap pengumpulan data dimulai untuk menjamin kualitas dan keakuratan hasil penelitian.

Responden yang menjadi subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VII/B SMP Negeri 1 Moro'o, yang berjumlah 25 orang. Dengan masalah yang diteliti yaitu kemampuan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi. Penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada tingkat permasalahan yang sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan sebelum penelitian yaitu, kurangnya kemampuan pemahaman materi siswa di kelas belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang melekat pada orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulan darinya. Dengan kata lain, variabel merupakan karakteristik yang dapat berubah-ubah dan menjadi fokus utama dalam penelitian untuk dianalisis pengaruh atau hubungannya dengan variabel lain, Sugiyono, (2019:68).

Variabel dalam penelitian sangat penting karena menjadi dasar dalam pengumpulan dan analisis data. Variabel ini dapat berupa variabel bebas (independen), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan, pada penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Team Quiz*. Sedangkan variabel terikat (dependen), yaitu variabel yang



dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil meningkatnya pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, instrumen ini berfungsi sebagai sarana utama bagi peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian, Sanjaya (2011:84). Instrumen penelitian sangat penting karena kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada alat yang digunakan untuk mengumpulkannya. Dengan instrumen yang baik, peneliti dapat memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan efektif dan hasil penelitian menjadi valid serta bermakna.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Lembar observasi aktivitas peneliti sebagai guru  
Lembar observasi peneliti merupakan lembar pengamatan yang digunakan guru pengamat ketika mengamati peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Lembar observasi aktivitas siswa  
Lembar observasi aktivitas siswa merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Lembar (Tes)  
Tes merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tes yang digunakan peneliti yaitu *Essay*.
- d) Catatan lapangan  
Catatan lapangan diperlukan untuk mencatat temuan-temuan ataupun kelebihan dan kekurangan selama melakukan penelitian.
- e) Dokumentasi (Foto)

Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti selama melaksanakan penelitian baik berupa foto, video, dan dokumentasi penting lainnya.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat strategis dalam proses penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan untuk menjawab masalah penelitian, Sugiyono (2005:62). Dengan kata lain, pengumpulan data menjadi fondasi utama yang menentukan keberhasilan dan hasil penelitian. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat dan terencana, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga hasil penelitian menjadi bermakna dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu :

#### **3.7.1 Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Lembar ini digunakan untuk mengamati perkembangan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, termasuk interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru, dan kemampuan memahami materi, serta keterlibatan siswa dalam berdiskusi di kelas.

#### **3.7.2 Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai catatan penting yang berasal dari lembaga, organisasi, maupun individu sebagai sumber informasi penelitian. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen tertulis, arsip, gambar, atau rekaman yang relevan dengan topik yang diteliti, Hamidi (2004:72). Dalam metode dokumentasi meliputi identifikasi dokumen yang relevan, evaluasi kredibilitas dan keaslian dokumen, analisis isi dokumen untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, serta integrasi hasil analisis

dokumen dengan data dari metode pengumpulan lain agar menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan terpercaya.

### **3.7.3 Catatan Lapangan**

Menurut Idrus (2007:85), catatan lapangan adalah catatan yang dibuat secara rinci, cermat, luas, dan mendalam berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktor, aktivitas, serta tempat berlangsungnya suatu kegiatan. Catatan lapangan merupakan bagian penting dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif, yang berfungsi sebagai dokumentasi rinci mengenai apa yang diamati, didengar, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti selama proses pengumpulan data di lapangan. Catatan ini tidak hanya berisi deskripsi objektif tentang kejadian, aktor, aktivitas, dan tempat berlangsungnya kegiatan, tetapi juga mencakup refleksi dan interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh.

### **3.7.4 Tes**

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik (Halik dkk., 2019). Tes hasil belajar siswa berbentuk tes *essay* yang disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang digunakan dan di sesuaikan dengan materi untuk mengukur pemahaman siswa pada setiap akhir siklus.

## **3.8 Indikator Tindakan**

Indikator tindakan adalah kriteria atau tolak ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, indikator ini menjadi patokan konkret yang membantu peneliti mengukur apakah tindakan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran, Aminah (2008:3). Dengan adanya indikator yang spesifik, peneliti dapat secara objektif mengamati dan menilai perubahan yang terjadi sehingga dapat menentukan apakah tindakan perlu dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Indikator ini juga membantu dalam menyusun laporan hasil penelitian yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil jika  $\geq 75\%$  dari seluruh siswa mencapai KKTP dalam nilai 75. Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola-pola, kategori-kategori, serta unit-unit uraian dasar, Moleong (2004:280-281). Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data sehingga memungkinkan peneliti merumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan temuan yang diperoleh. Proses analisis data tidak hanya berhenti pada pengelompokan, tetapi juga melibatkan interpretasi mendalam untuk memahami hubungan antar data dan makna di balik fenomena yang diteliti. Dengan demikian, analisis data membantu peneliti menggali wawasan baru, menguji teori, dan membuat keputusan berdasarkan bukti empiris yang diperoleh selama penelitian. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid, dapat dipercaya, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik di lapangan.

Ada dua jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut:

#### **3.9.1 Analisis Data Kuantitatif**

Teknik analisis data kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data berupa angka atau data numerik secara sistematis dengan memanfaatkan teknik statistik dan matematis untuk menggambarkan, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data kuantitatif ini berupa tes *essay* yang bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks hasil observasi, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a. Penskoran.

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi.

b. Penjumlahan skor.

Penjumlahan skor di lakukan setelah lembaran hasil pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi di beri skor siswa dengan aspek penilaian.

**Tabel 3.9.1**

**Kriteria Penilaian Kemampuan Pemahaman Siswa**

| No. | Kriteria Penilaian                             | Skor |   |   |   |
|-----|------------------------------------------------|------|---|---|---|
|     |                                                | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Memahami Teks Hasil Observasi                  |      |   |   |   |
| 2.  | Menentukan struktur dalam Teks Hasil Observasi |      |   |   |   |
| 3.  | Tergerak Melakukan Sesuatu yang Inovatif       |      |   |   |   |

Sumber: Kusmayadi 2021

$$\frac{\text{Jumlah perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan Skor :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Skor maksimal = 12

c. Penentuan nilai.

Penentuan nilai batas minimal kelulusan dan penilaian tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 3.9.2**  
**Interval Penilaian**

| Interval presentase tingkat penguasaan | Nilai ubahan skala empat |     | Keterangan  |
|----------------------------------------|--------------------------|-----|-------------|
|                                        | 1-4                      | D-4 |             |
| 86-100                                 | 4                        | A   | Baik Sekali |
| 76-85                                  | 3                        | B   | Baik        |
| 56-75                                  | 2                        | C   | Cukup       |
| 10-55                                  | 1                        | D   | Kurang      |

Sumber : Nurgiyantoro (2010:253)

d. Ketuntasan belajar

Penentuan nilai adalah proses memberikan makna atau angka pada suatu objek, perbuatan, atau hasil pengukuran. Aqib (Ramadha & Zuhaida, 2021) untuk mendapat presentase ketuntasan belajar secara keseluruhan maka dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1) Penilaian rata-rata untuk mengukur hasil belajarsiswa dengan Rumus :

$$M = \frac{\sum \times}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum \times$  = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil  
Penjumlahan nilai setiap

N = Banyaknya individu

2) Ketuntasan belajar klasikal yang di hitung dengan rumus

Rumus :  $\% = \frac{f_t}{\sum f} \times 100\%$

Keterangan:

% = Presentase ketuntasan klasikal

$f_t$  = frekuensi siswa yang tuntas KKTP

$\sum f$  = jumlah frekuensi seluruhnya

### 3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengorganisir, mengolah, dan menginterpretasikan data seperti kata-kata, teks, gambar, atau rekaman wawancara dengan tujuan memahami makna, pola, dan fenomena sosial secara mendalam. Proses analisis data kualitatif meliputi beberapa langkah utama yaitu:

1. Reduksi data, atau merangkum informasi berfokus pada aspek-aspek penting. Proses ini dilakukan dengan cara membuat abstrak atau merangkum elemen-elemen penting agar tetap relevan dalam penelitian. Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang di kumpulkan di lapangan.
2. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir, memungkinkan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, informasi yang di susun sedemikian rupa untuk memfasilitasi kesimpulan. Proses ini penting karena data yang di peroleh dalam penelitian kualitatif sering kali berbentuk naratif.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari penelitian dengan makna yang terkandung dalam penelitian tersebut.

Tingkat pencapaian hasil belajar pemahaman siswa yang menunjukkan bahwa siswa telah menguasai dan memahami materi pelajaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pendidik atau lembaga pendidikan. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus yang di kemukakan oleh Nurgiantoro, (2010:239) di bawah ini :

$$\text{Rumus : TP(\%)} = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat presentase

Fb = Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan peneliti

N = Jumlah subjek

100= Nilai presentase maksimum